

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dekok daun suruhan (*Peperomia Pellucida L. Kunth*) terhadap peningkatan kadar HDL pada tikus putih (*Rattus norvegicus galur wistar*) yang diberi diet tinggi lemak. Sampel yang digunakan sebanyak 30 ekor yang terdiri dari 5 kelompok, yaitu 1 kelompok control dan 4 kelompok perlakuan Kadar HDL diukur dengan menggunakan metode *spechtophotometry*

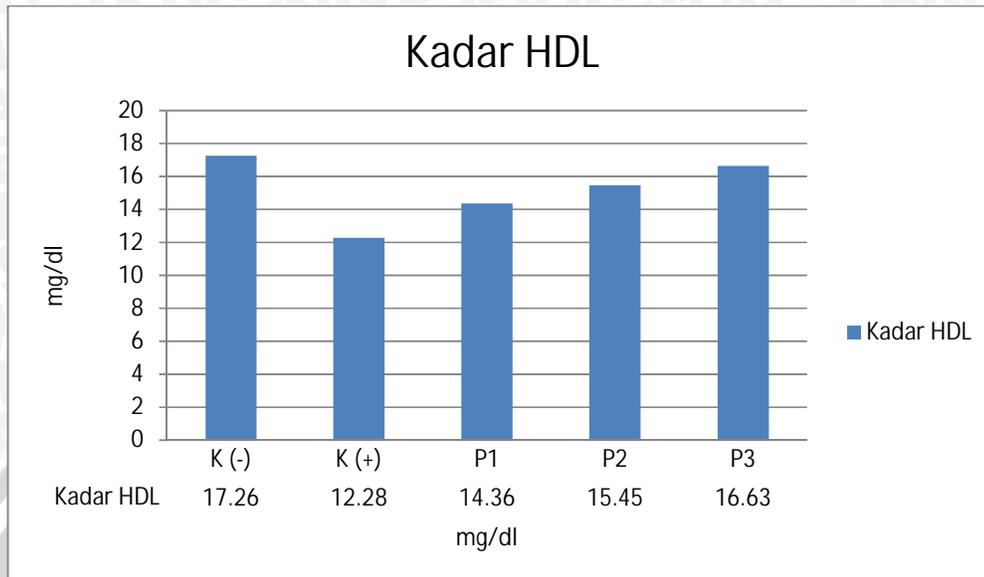
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Kadar HDL

Kadar HDL didapatkan dari pemeriksaan serum dengan metode *spechtophotometry* setelah 14 hari (hari ke 15) baik pada kelompok control dan kelompok perlakuan. pengukuran kadar HDL ditampilkan pada lampiran, rerata kadar HDL ditampilkan dalam tabel 5.1 dan gambar 5.1

Kelompok	K(-)	K(+)	P1	P2	P3
1	18.10	12,67	16,86	14,00	17,9
2	16.95	11,52	11,24	12.86	19,14
3	16,48	13,71	13,52	17.05	13,33
4	16,76	11,62	14,38	17.71	16,67
5	18.0	11,9	15,82	15.62	16,10
Mean ± SD	17,26 mg/dl ± 0,74	12,28 mg/dl ± 0,91	14,36 mg/dl ± 2,1	15,45 mg/dl ± 2,03	16,63 mg/dl ± 2,18

Tabel 5.1 Rata-rata kadar HDL



Gambar 5.1 Rerata kadar HDL setelah pemberian dekok daun suruhan

Pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa rerata kadar HDL tertinggi pada kelompok K(-) dan rerata kadar HDL terendah pada kelompok positif. hal ini lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5.1 Maka dari ke 5 kelompok terjadi peningkatan kadar HDL pada kelompok K(-), P1, P2 dan P3. Namun pada kelompok K(+) kadar HDL menurun.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Uji Normalitas dan homogenitas

Sebelum melakukan analisis data menggunakan uji parametrik yaitu *uji One Way Anova*, diperlukan pemenuhan atas beberapa asumsi data, yaitu lebih dari 2 kelompok yang tidak berpasangan, berdistribusi dengan normal dan varian data harus sama.

Uji statistik yang pertama dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Shapiro-Wilk*, didapatkan hasil bahwa data kelompok menyebar secara normal ($p > 0,05$; $p = 0,109$) Langkah selanjutnya adalah

menentukan apakah data memiliki varian yang sama ($p > 0,05$; $p = 0,285$) dengan demikian telah memenuhi syarat untuk melakukan uji *One Way ANNOVA*.

5.2.2 Analisis *One Way ANNOVA* (*Analysis of Variance*)

Penelitian ini menggunakan variable numerik untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian dekok daun suruhan dengan kadar HDL pada tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*).

Berdasarkan hasil uji statistic *One Way Annova* didapatkan nilai ($p < 0,05$; $p = 0,002$) hal ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara 5 kelompok perlakuan

5.2.3 Uji *Pos Hoc Tukey Homogeneous Subset*

Uji *Pos Hoc Tukey HSD Homogeneous Subsets* digunakan untuk mengetahui kelompok mana yang tidak signifikan. Nilai kelompok pada kelompok *subset* menunjukkan bahwa kelompok-kelompok tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sedangkan kelompok yang lainnya berada pada kolom *subset* yang berbeda maka kelompok-kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan.

Kelompok	K(-)	K(+)	P1	P2	P3
K(-)	-	0,002*	0,099	0,099	0,977
K(+)	0,002*	-	0,35	0,062	0,006*
P1	0,099	0,35	-	0,856	0,271
P2	0,483	0,062	0,856	-	0,816
P3	0,977	0,006*	0,271	0,816	-

Tabel 5.4 Hasil Uji *Turkey HSD* terhadap rerata kadar HDL

Dari hasil analisis statistic dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kelompok P1 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan dengan dosis 10% terdapat peningkatan kadar HDL tetapi tidak signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif (K+)
2. Pada kelompok P2 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan 20% terdapat peningkatan kadar HDL tetapi tidak signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif (K+)
3. Pada kelompok P3 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan dengan dosis 30% terdapat peningkatan kadar HDL yang signifikan dibanding dengan kelompok kontrol positif (K+)

5.2.4 Uji Korelasi dan Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian dekok daun suruhan terhadap kadar HDL maka dilakukan uji korelasi pearson di dapatkan hasil $p=0,677$ dan nilai $r=0,458$ hal ini menunjukkan bahwa dekok daun suruhan hanya dapat meningkatkan kadar HDL sebesar 45,8%.